

BAB III

METODE PENELITIAN

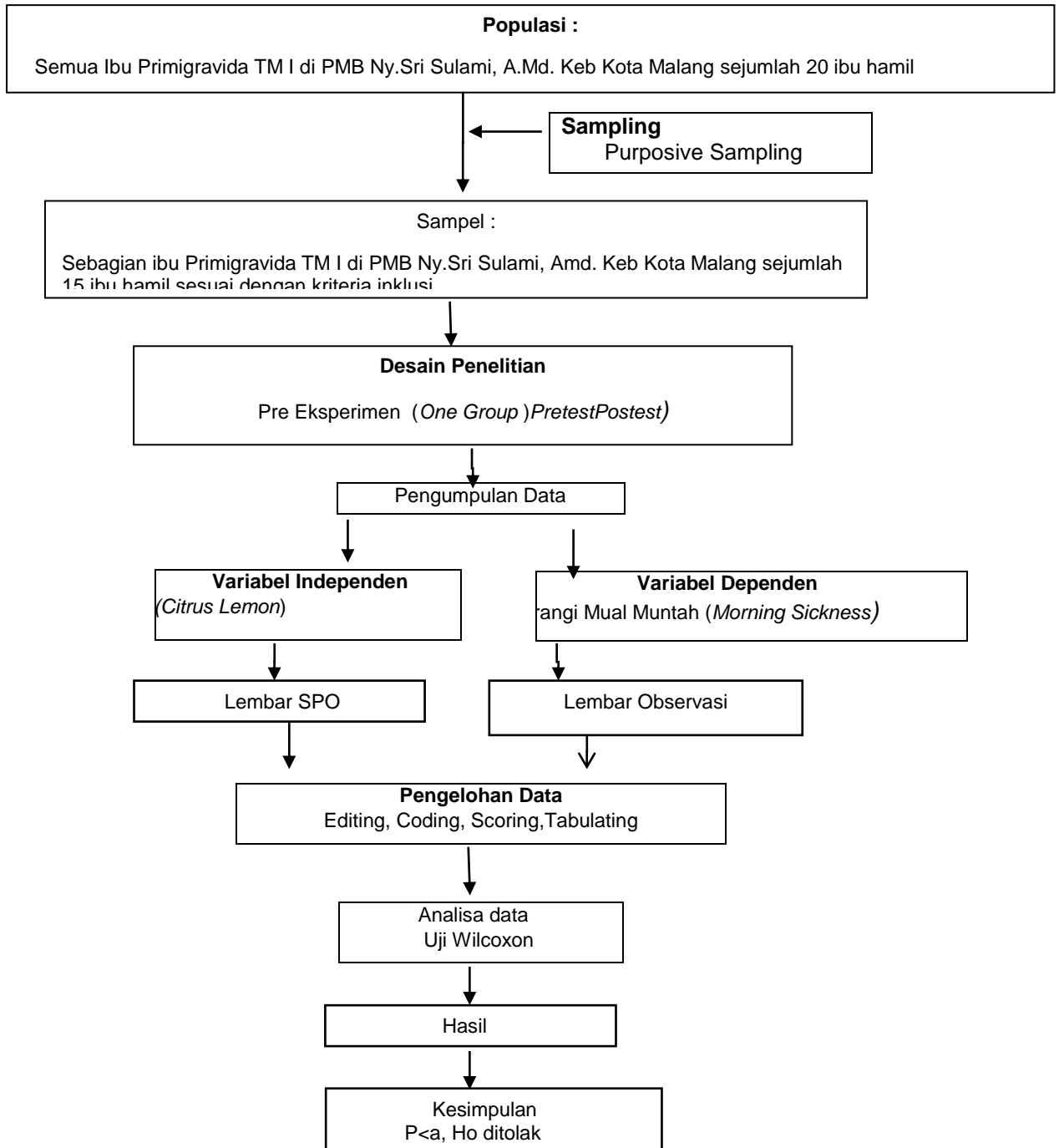
3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu. Desain penelitian ini adalah *Preeksperimental Design*, dengan rancangan *One Group Pretest posttest* adalah penelitian yang mengungkapkan Pengaruh dengan cara melibatkan satu kelompok.

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi atau kerangka kerja untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.

3.1.2 Kerangka kerja



Gambar 2.1 Kerangka Teori Pengaruh Pemberian Jus Lemon (*Citrus Lemon*) terhadap mual muntah (*morning sickness*) pada ibu Trimester I Primigravida

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua yang ingin diteliti, yang terdiri dari obyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester I di PMB Ny. Sri Sulami , A.Md. Keb Kota Malang .

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diinginkan diteliti di pandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi namun bukan populasi itu sendiri. Sampel yang diamati yaitu 15 responden.

Kriteria inklusi :

- a. Ibu hamil Primigravida trimester I yang mengalami Mual Muntah (*Morning Sickness*)
- b. Ibu hamil Primigravida Trimester I yang bersedia menjadi responden
- c. Ibu hamil Primigravida Trimester I yang tidak dengan sesuatu penyakit gangguan saluran pencernaan misalnya :radang usus buntu,gastritis
- d. Ibu hamil Primigravida Trimester I yang tidak mengalami infeksi saluran nafas
- e. Ibu hamil yang tidak mengalami influenza
- f. Ibu hamil yang tidak mengkonsumsi B6

Kriteria eksklusi: ibu hamil dengan komplikasi Marternal kerusakan hati dan ginjal atau penyakit lain.

3.2.3 Sampling

sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berhubungan dengan pengambilan sebagian dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Teknik Purposive Sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

3.3 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

3.3.1 Variabel Independent atau variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau di pilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian Jus Lemon (*citrus lemon*)

3.3.2 Variabel Dependent atau terikat

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, dan tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti (Artini, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah Mual Muntah (*Morning Sicknes*).

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Kategori	Skala data	Alat ukur
1	Independen Jus Lemon (<i>Citrus Lemon</i>)	Pemberian jus lemon pada ibu hamil trimester I primigravida sehari 1x dengan dosis 180 ml atau 1 cup jus lemon.dan jus Lemon (<i>Citrus Lemon</i>) diberikan 1x sehari selama 7 hari. Diberikan setiap jam 7 pagi dan sebelum sarapan pagi.	Diberikan 1 cup ml jus lemon	Diberikan jus lemon	-	Lembar SPO
2	Dependen mual dan muntah (<i>Morning Sickness</i>)	Mual dan muntah (<i>Morning Sickness</i>) pada ibu Primigravida trimester I sebelum dan sesudah diberikan juice lemon (<i>Citrus Lemon</i>)	-mual dan muntah berkurang -mual dan muntah bertambah	-Tidak mual muntah : 0 -Mual muntah ringan : 1-3 -Mual muntah sedang : 4-6 -Mual muntah berat : 7-10	Ordinal	PREGNANCY UNIQUE QUANTIFICATION EMESIS (PUQE)

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

Dalam pengumpulan data membutuhkan proses dalam persiapan dan pelaksanaannya. Proses pengumpulan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengurus surat perizinan kepada Direktur Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraun Malang yang ditujukan kepada tempat atau lokasi penelitian.
- b. Menyiapkan lembar observasi dan absensi.
- c. Membeli bahan-bahan seperti Lemon, plastic, sedotan
- d. Melakukan pengumpulan data dengan pencatatan langsung berdasarkan observasi yang telah dilakukan
- e. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian.
- f. Memberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk diisi
- g. Melakukan perjanjian kedatangan peneliti pada jam yang telah disepakati pada 7 hari kedepan untuk mengantarkan jus Lemon (*Citrus Lemon*).
- h. Menanyakan apakah setiap pagi selalu mengalami Mual Muntah (*morning Sickness*).
- i. Melakukan pembuatan jus Lemon (*Citrus Lemon*)
- j. Mengantarkan jus Lemon (*Citrus Lemon*) selama 7 hari berturut-turut sebelum ibu makan.

- k. Melakukan evaluasi kembali apakah mual muntahnya masih sama atau sudah mulai berkurang.
- l. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil yang didapatkan dari lembar observasi.
- m. Menganalisis hasil lembar observasi yang telah didapatkan

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan SPO. Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi mual dan muntah ibu hamil setelah diberikan jus Lemon (*Citrus Lemon*) dan SPO Pemberian Jus Lemon (*Citrus Lemon*).

3.5.3 waktu dan tempat penelitian

1. Waktu : Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 sampai 15 maret 2020
2. Tempat : PMB Ny.Sri Sulami , A.Md. Keb Kecamatan Kota Malang

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah. Belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik diperlukan data.

Pengolahan data dari penelitian ini adalah dari responden dengan cara melakukan observasi secara langsung, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

3.6.1 *Editing*

Lembar kuisisioner diisi oleh responden saat pengambilan data. Lembar kuisisioner yang diperoleh dikumpulkan dan diperiksa kembali oleh peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan dengan jumlah responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Hasil editing dijadikan sampel penelitian.

3.6.2 *Coding*

Peneliti menggunakan kode numeric (angka) terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang terdiri atas beberapa kategori yaitu yang termasuk dalam karakteristik setiap responden untuk mempermudah proses pengolahan data dan analisa data. Dalam penelitian, coding yang diberikan item tertentu yaitu :

1). Coding untuk responden :

- | | |
|--------------------|---------------------|
| a. Responden 1 | diberikan kode : R1 |
| b. Responden 2 | diberikan kode : R2 |
| c. Responden 3 | diberikan kode : R3 |
| d. seterusnya..... | |

2). Coding untuk usia

- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. Usia <20 tahun | diberikan kode : U1 |
| b. Usia 20-35 tahun | diberikan kode : U2 |
| c. Usia > 35 tahun | diberikan kode : U4 |

3). Coding untuk rasa mual dan muntah

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| a. tidak mual muntah | diberikan kode : 0 |
| b. ringan Mual Muntah | diberikan kode : 1 |
| c. mual Muntah sedang | diberikan kode : 2 |
| d. mual muntah berat | diberikan kode : 3 |

4). Coding untuk pendidikan

- | | |
|---------|--------------------|
| a. SD | diberikan kode : 1 |
| b.SMP | diberikan kode :2 |
| c. SMA | diberikan kode : 3 |
| d.D3/S1 | diberikan kode : 4 |

5. Coding untuk Pekerjaan

- | | |
|-----------|--------------------|
| a. IRT | diberikan kode : 1 |
| b. Swasta | diberikan kode : 2 |

6. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti. Untuk selanjutnya ditabulasi untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputer berbasis *IBM SPSS Stastictic 22*.

7. Scoring

Scoring adalah pemberian nilai atau skor pada setiap variabel penelitian (Nursalam, 2013). Pemberian skor ini pada data khusus yaitu

1. Entry

Entry atau memasuhkan data yakni mengisi kolom atau kotak lembar kode sesuai dengan coding dan tabulating kemudian dilakukan tujuan analisis penelitian.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistemis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain

Analisis data meliputi :

a. Analisa univariate

Dalam peneliti ini hasil penelitian dijadikan tabel distribusi frekuensi kemudian kemudian hasil diinterpretasikan data sebagai berikut :

$$N=X/Y \times 100 \%$$

Keterangan :

N : Nilai

X : Kriteria tertentu

Y : Kriteria semua

Kemudian menurut Arikunto (2015) interpretasi data sebagai

Berikut :

- a. 100 % : seluruhnya
- b. 76-99 % : hampir seluruhnya
- c. 51-75 % : sebagian besar
- d. 50 % : setengahnya
- e. 26-49 % : hampir setengah
- f. 1-25 % : sebagian kecil
- g. 0 % : tidak satupun

b. Analisis Bivariate

Analisis Bivariat untuk untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian jus lemon terhadap Mual muntah pada ibu primigravida TM I di PMB Ny. Sri Sulami A.Md. Keb Kota Malang.

Uji wilcoxon atau *Signed Rank Test* adalah uji nonparametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal.melakukan uji perbandingan sebelum dan sesudah pemeberian Jus Lemon (*Citrus Lemon*).

3.7 Rencana Penelitian

Rencana penelitian merupakan rencana tempat kerja dan jadwal yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya .

3.8 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis, dalam arti hak responden harus dilindungi. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian, peneliti mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan untuk di serahkan kepada PMB sebagai tempat penelitian.

Langka-langak yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian adalah sebagai berikut :

3.8.1 Lembar Persetujuan

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan setelah responden mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini. *Informed consent* tidak bersifat mengikat dan tidak boleh dengan paksaan .Tujuan *informed consent* adalah responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati haknya.

3.8.2 Tanpa Nama

Anonymity atau tanpa nama adalah memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian. Peneliti tidak akan mencantumkan nama dan identitas sebenarnya pada penyajian data, peneliti hanya akan menuliskan identitas responden dengan menggunakan kode tertentu.

Semua identitas responden dan data responden hanya akan ditulis menggunakan inisial dan kode pada lembar pengumpulan data.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu saja (yang dibutuhkan) yang ditampilkan sebagai hasil penelitian.